BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji-t nilai sigifikansi pembiayaan lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembiayaan dengan jumlah nasabah pembiayaan. Kemudian pada tabel *coefficient* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka pembiayaan berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif terhadap jumlah nasabah pembiayaan.
2. Berdasarkan hasil uji-t nilai sigifikansi promosi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara promosi dengan jumlah nasabah pembiayaan. Kemudian pada tabel *coefficient* diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka promosi tidak berpengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan.

   Hal tersebut dimungkinkan karena biaya promosi yang dikeluarkan kurang efisien.
3. Berdasarkan hasil uji-t nilai sigifikansi jumlah kantor lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

signifikan antara jumlah kantor dengan jumlah nasabah pembiayaan. Kemudian pada tabel *coefficient* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka jumlah kantor berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif terhadap jumlah nasabah pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti akan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yan akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

   Pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah perlu untuk ditingkatkan jumlahnya agar pembiayaan dapat dirasakan secara merata oleh pihak-pihak defisit dana yang membutuhkan tambahan biaya untuk menjalankan usahanya maupun untuk keperluan produktif lainnya. Kemudian untuk kegiatan promosi perlu dilakukan evaluasi dan dibuat perencanaan serta strategi yang lebih baik lagi, supaya biaya promosi yang dikeluarkan dapat terdistribusi dengan baik dan efisien sehingga menghasilkan promosi yang efektif. Lalu untuk jumlah kantor, baik itu kantor cabang maupun kantor layanan perbankan syariah perlu untuk dipertahankan pendiriannya dan diperluas lagi ke wilayah yang belum terdapat kantor layanan bank syariah, agar masyarakat Indonesia dapat dengan mudah mengakses lokasi dan memanfaatkan produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif dan juga penelitian terkait pengaruh pembiayaan, promosi dan jumlah kantor terhadap jumlah nasabah pembiayaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena adanya keterbatasan dari peneliti. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya agar memberikan penjelasan secara lengkap dengan menambahkan teori yang mendukung, juga diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih bervariasi. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek pengamatan dengan mengikutsertakan BPRS agar pembahasan tentang peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif didapatkan hasil yang lebih valid dan akurat.